

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN PERSALINAN PREMATUR DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN BULELENG PADA
TAHUN 2021-2022**

Oleh

I Gusti Ayu Intan Pramiswari, NIM 2018011045

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Indonesia tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan negara lainnya. Angka kematian ibu di Bali pada tiap tahunnya terus mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, yang dimana penyebab non obstetri mempengaruhi sebesar 56,52% serta penyebab obstetri berupa perdarahan sebesar 26,09% dan preeklampsia sejumlah 17,09%. Preeklampsia menjadi penyebab angka kematian ibu terbesar kedua setelah perdarahan di seluruh dunia. Angka preeklampsia di Indonesia, khususnya di Bali terus menjadi perhatian bagi berbagai pihak. Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan di Bali, didapatkan bahwa pada tahun 2019 angka preeklampsia mencapai 154 dari 865 persalinan dan pada tahun 2020 mencapai 209 dari 1033 persalinan. Kondisi preeklampsia ini perlu perhatian khusus, karena dapat menyebabkan terjadinya komplikasi kehamilan apabila tidak ditangani sesegera mungkin. Salah satu komplikasi yang sering terjadi akibat dari preeklampsia ini adalah kelahiran prematur pada bayi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai hubungan preeklampsia dengan persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng pada tahun 2021-2022. Metode yang akan digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional study. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh ibu hamil dengan preeklampsia yang tercatat dalam rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng pada tahun 2021-2022 yaitu sejumlah 69 pasien. Adapun data sampel yang digunakan adalah data sekunder dengan melakukan pencatatan melalui rekam medis. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari pengolahan data didapatkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng pada tahun 2021-2022 ($p= 1,000$; $r = 0,687$).

Kata Kunci : Angka Kematian Ibu, Preeklampsia, Persalinan Prematur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND PREMATURE
DELIVERY AT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN
BULELENG IN 2021-2022**

By

I Gusti Ayu Intan Pramiswari, NIM 2018011045

Departement of Medicine

ABSTRACT

The maternal mortality rate in Indonesia is relatively high compared to other countries. The maternal mortality rate in Bali experiences significant fluctuations annually, possibly due to various factors. Non-obstetric causes contribute to 56.52% of maternal deaths, while obstetric causes such as hemorrhage account for 26.09%, and preeclampsia for 17.09%. Preeclampsia is the second leading cause of maternal mortality worldwide, following hemorrhage. The incidence of preeclampsia in Indonesia, particularly in Bali, has garnered attention. Several studies conducted in Bali reveal that in 2019, there were 154 cases of preeclampsia out of 865 deliveries, and in 2020, there were 209 cases out of 1033 deliveries. Preeclampsia requires special attention as it can lead to pregnancy complications if not promptly addressed. One common complication associated with preeclampsia is premature birth. This situation has motivated the author to conduct research at the Regional General Hospital (RSUD) of Buleleng Regency. The aim of this study is to assess the relationship between preeclampsia and premature delivery at RSUD Buleleng in the years 2021-2022. The research method employed is observational analytics with a cross-sectional study approach. The population for this study consists of all pregnant women with preeclampsia recorded in the medical records of RSUD Buleleng in 2021-2022, totaling 69 patients. The sample data are secondary, obtained through medical record documentation, and the total sampling technique is utilized. Data analysis in this research employs the chi-square test using the SPSS application. The results indicate no significant relationship between preeclampsia and premature delivery at RSUD Buleleng in 2021-2022 ($p=1.000$; $r=0.687$).

Keyword : Maternal Mortality Rate, Preeclampsia, Premature Delivery